

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Falkultas Kesehatan
Skripsi,
Lidia Dwi Yanti
152201074

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Perempuan SMP Negeri 06 Loa Janan

ABSTRAK

Latar Belakang : Keputihan bukanlah penyakit sendiri, tapi merupakan salah satu tanda dan gejala penyakit organ reproduksi perempuan yang perlu diobati. Sekresi vagina digolongkan menjadi 2 yaitu sekret vagina normal dan tidak normal.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja perempuan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel secara observasional dengan desain Cross sectional study.

Hasil : Dari 48 responden didapatkan hasil bahwa responden dengan jumlah 18 yang memiliki pengetahuan yang baik dengan perilaku positif sebanyak 11(23%) responden dan yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku negatif sebanyak 7(15%) responden. Sedangkan jumlah 30 responden lainnya memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku positif sebanyak 6(13%) responden dan mayoritas memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku negatif sebanyak 24(50%) responden.

Kesimpulan : Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan keputihan dilihat secara statistik menggunakan analisis chi-square (X^2) pada taraf signifikansi 95%, menunjukkan nilai hitung Asymptotic Significance (2-Sided) = $0,004 < = 0,05$. Ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku remaja perempuan tentang pencegahan keputihan di SMPN 06 Loa Janan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Keputihan

Universitas Ngudi Waluyo
Midwifery Study Program, Faculty of Health
Essay,
Lidia Dwi Yanti
152201074

**The Relationship between Knowledge Levels About Leucorrhoea and
Vaginal Prevention Behavior in Adolescent Girls at
SMP Negeri 06 Loa Janan**

ABSTRAK

Background : Leucorrhoea is not a disease in itself, but is one of the signs and symptoms of female reproductive organ disease that needs to be treated. Vaginal secretions are classified into 2, namely normal and abnormal vaginal secretions.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge about vaginal discharge with vaginal discharge prevention behavior in adolescent girls.

Methods: This type of research is analytic research, namely to determine the relationship between two variables in an observational way with a cross sectional study design.

Results: From 48 respondents, it was found that 18 respondents who had good knowledge with positive behavior were 11(23%) respondents and 7(15%) respondents had good knowledge with negative behavior. While the other 30 respondents have less knowledge with positive behavior as many as 6 (13%) respondents and the majority have less knowledge with negative behavior as many as 24 (50%) respondents.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and behavior to prevent vaginal discharge statistically using chi-square (X^2) analysis at a significance level of 95%, showing the Asymptotic Significance (2-Sided) = 0.004 < = 0.05. It can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and behavior of adolescent girls about preventing vaginal discharge at SMPN 06 Loa Janan.

Keywords: Knowledge, Behavior, Vaginal discharge